

DETERMINASI WANITA DALAM DUA CERITA PENDEK IDA M'TOY DAN MRS. MOONEY: PEMBELAJARAN ANALISIS FEMINISME

Oleh
Asih Ria Ningsih
STKIP Rokania
asihrianingsih2@gmail.com

Article History

Received : September 2018
Accepted : Oktober 2018
Published : November 2018

Keywords

Determination, feminist theory

Abstract

This research aims to find out and analyze women's ability to make decisions for her life and the role of women in her life in two short stories written by two authors, Eudora Welty, and James Joyce. In this case the women's ability to make decisions is the ability to take a decision to get a better life without the help of her husband or in other words women (Wives) take the role of husbands in the household such as educating children, and managing finances. In addition, the role of women referred to in these two short stories is the role of women in the family and society. Therefore, this analysis focuses on women's ability to make decisions and the role of women in society and family. They can make people respect and respect their environment even though they are widows. To analyze this research, the writer use feminist theory. Short stories are used as the main source. This type of this research is descriptive qualitative approach.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa kemampuan wanita dalam membuat keputusan untuk kehidupannya dan peranan wanita dalam kehidupannya yang ada dalam dua cerita pendek yang ditulis oleh dua pengarang yaitu Eudora Welty, dan James Joyce. Dalam hal ini kemampuan wanita dalam membuat keputusan adalah kemampuan dalam mengambil sebuah keputusan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik tanpa bantuan suaminya atau dengan kata lain wanita (Istri) mengambil peranan suami dalam rumah tangga seperti mendidik anak, dan mengatur keuangan. Selain itu peranan wanita yang dimaksud di dalam kedua cerita pendek ini adalah peranan

wanita dalam keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, penganalisaan ini difokuskan pada kemampuan wanita dalam membuat keputusan dan peranan wanita dalam masyarakat dan keluarga. Mereka dapat membuat orang-orang dilingkungannya menghormati dan menghargainya meskipun mereka seorang janda. Untuk melakukan penganalisaan ini digunakan teori feminis. Cerita-cerita pendek dijadikan sebagai sumber utama. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

A. Pendahuluan

Pembahasan tentang para wanita yang selalu muncul yaitu kemunculan wanita yang selalu berada di bawah pengontrolan pria. Sebagai hasilnya, mereka selalu berada diposisi kedua, dan para wanita ini hamper tidak bisa berada di posisi yang sama dengan pria. Mereka harus menjadi pesuruh pria yang menyebabkan mereka tidak ada kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka atau kelebihan mereka kepada laki-laki, sehingga tidak ada kesetaraan antara laki-laki dan wanita. Simone De Beauvoir (Feratova; 2005) explicitly distinguishes between sex (biologically being born female) and gendre (becoming a woman). Beliau mengatakan bahwa peran wanita dalam lingkungan masyarakat harus mengikuti peraturan dari kaum patriaki dan itu merupakan bentuk perilaku laki-laki. Menjadi wanita yang feminine tumbuh menjadi gadis yang submisiv harus meninggalkan ke-kreativannya serta ambisinya sehingga pada akhirnya menerima perlakuan yang tidak adil yang di munculkan oleh masyarakat sekitar dulunya.

Berbeda dengan zaman sekarang beberapa wanita yang telah mendapat pendidikan yang baik memiliki kekuatan besar yang dapat mereka tunjukkan kepada pria. Kekuatan yang dimiliki wanita terdidik akan menciptakan kebahagiaan mereka sendiri. Karena mereka memiliki peran, mereka dapat memilih dan membuat resolusi untuk kehidupan mereka. Akibatnya, kemampuan yang didapat perempuan dari pendidikan membuat mereka sadar untuk mendorong diri mereka sendiri untuk mengambil posisi seperti laki-laki. Selain itu, mereka juga dapat memutuskan dan membuat keputusan penting untuk diri mereka sendiri berdasarkan prinsip kuat mereka untuk menerapkan apa yang telah mereka putuskan, dengan mana mereka dapat membuktikan diri kepada dunia bahwa mereka tidak berlebihan secara emosional tetapi mereka dapat berpikir secara rasional seperti laki-laki. Akibatnya, perempuan berhasil menempatkan diri pada posisi yang sama dengan laki-laki dalam semua aspek kehidupan, seperti kehidupan sosial, hukum, politik, ekonomi, dan militer. Selain itu, wanita telah membuktikan

bahwa mereka tidak lemah tetapi memiliki kemampuan dan mampu memecahkan masalah mereka sendiri dan masalah masyarakat juga. Kemampuan os yang dimiliki wanita ini disebut determinasi.

Determinasi adalah kebebasan yang memberi seseorang perubahan untuk melakukan tindakan atau kebebasan dan peran lain dengan tanggung jawab yang harus diambilnya. Gagasan ini didukung oleh Roget II: The Thesaurus Baru, Edisi Ketiga (1995), yang menyatakan bahwa, "determinasi adalah sesuatu yang berhasil untuk menjelaskan, menyelesaikan, atau menyediakan metode untuk menangani dan menyelesaikan masalah". Juga didefinisikan bahwa "Determinasi adalah keteguhan karakter, tindakan, atau kehendak yang teguh; keputusan, keputusan, ketegasan, kehendak, tekad "(Roget's II: Thesaurus baru, Edisi Ketiga; 1995).

Fenomena di atas muncul dalam dua cerpen dari penulis yang berbeda. Kisah-kisah menunjukkan tekad dari wanita untuk mengatur kehidupan dan keluarga mereka sendiri. Mereka menjadi mampu mengelola kehidupan untuk menjadi

pemimpin kehidupan mereka sendiri. Telah diamati bahwa perempuan memiliki kemauan untuk maju seperti halnya laki-laki dapat maju untuk sukses. Sebagai sebuah result, mereka tidak bergantung pada orang lain untuk membuat mereka tetap hidup, sehingga mereka dapat melindungi diri mereka sendiri. Dengan demikian, tidak mengherankan bagi mereka untuk memiliki ambisi serta mereka (pria) pihak couter lakukan untuk membuktikan eksistensi mereka dengan menunjukkan kompetensi mereka untuk memimpin. Singkatnya, kehidupan mereka sendiri, dan kehendak mereka sendiri, fakta menunjukkan tentang tekad perempuan dan tidak hanya terjadi di masa lalu tetapi juga ada saat ini yang membuat kita bersinggungan untuk menyelidiki tekad perempuan dalam dua cerpen ini.

Cerpen-cerpen dalam penelitian ini dianalisis melalui perspektif feminis untuk mengungkap determinasi perempuan. Golongan feminis membuat perubahan penting dalam cara perempuan untuk berpikir, bekerja, dan menjalin hubungan dengan dunia, termasuk mutlak kepada laki-laki. Golongan feminisme tidak hanya

mengubah wanita, tetapi juga memberikan pembelaan tentang apa yang menjadi wanita. Sebagai sebuah gerakan, feminisme memunculkan kesadaran bahwa wanita tidak hanya menjadi istri atau ibu. Mereka memenuhi syarat untuk menjadi "seseorang". Dapat disimpulkan bahwa feminisme tidak berada di posisi kedua lagi. Feminisme adalah tentang kesetaraan bagi perempuan, perlakuan yang sama di bawah hukum, pendidikan yang setara dan rasa hormat.

Hook (1984) mengatakan bahwa, feminisme adalah hak individu perempuan untuk kebebasan dan menentukan nasib sendiri. Barbara Bergs di *The Remember Gate: Origin of American Feminism* (1995) mendefinisikan feminisme sebagai "gerakan broaad yang merangkul banyak fase emansipasi wanita". Namun, penekanannya adalah pada wanita yang mendapatkan kebebasan individu yang lebih besar. Berg menambahkan bahwa "adalah kebebasan untuk menentukan nasibnya sendiri; kebebasan dari peran yang ditentukan oleh seks, kebebasan dari pembatasan opresif masyarakat;

kebebasan untuk mengekspresikan pikirannya sepenuhnya".

Karakter adalah salah satu elemen yang mendukung analisis penelitian ini. "Karakter adalah orang yang disajikan dalam karya dramatis atau alami yang ditafsirkan oleh pembaca sebagai yang memiliki moral, disposisional, emosional, kualitas yang mengekspresikan dalam dialog dan tindakan" (Abrams, 1985: 22). Lauren Perrine (1998: 66).

B. Metode Penelitian

Analisis cerita ini bertujuan untuk mengungkapkan keteguhan perempuan dalam cerita pendek Eudora Welty, Ida M'Toy dan James Joyce, *The Boarding House*. Makna dari kisah-kisah ini akan diungkapkan melalui perspektif feminis. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ini memberikan gambaran penelitian yang objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Mendeskripsikan berarti menjelaskan fakta atau fenomena bahasa secara empiris sehingga hasilnya adalah perian bahasa

yang mempunyai sifat pemaparan yang apa adanya (Sudaryanto, 1992:62).

Data penelitian ini meliputi tuturan kalimat dalam dialog cerita singkat Ida M'Toy dan the Boarding House. Menurut Sudaryanto (1993:63) sumber data terdiri atas 2 jenis, yaitu: sumber lokasional dan sumber substansial. Sumber lokasional yaitu sumber data yang berhubungan dengan asal muasal data penelitian yang diperoleh oleh peneliti. Maka pada penelitian ini data bersumber dari dialog-dialog yang terdapat pada cerita singkat Ida M'Toy dan The Boarding House. Data ini diambil pada bulan November 2010 sampai bulan Februari 2011.

Langkah awal dalam penelitian dilakukan dengan tahap pengumpulan data. Prosedur pengumpulan data awal yaitu browsing di internet dengan cara memilih cerita singkat yang berhubungan dengan topic penelitian. Secara umum ada dua metode yang dapat dipakai dalam pengumpulan data yaitu: metode simak dan metode cakap (Sudaryanto : 1988:8). Akan tetapi metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini

adalah metode simak karena penelitian ini hanya menyimak dan mengamati dialog-dialog dalam percakapan cerita singkat Ida M'Toy dan The Boarding House. Langkah awal yang dilakukan adalah menyimak dan membaca script yang dilontarkan tokoh- tokoh dalam cerita singkat tersebut dicatat dan dikumpulkan menjadi satu.

Teknik lanjutan untuk membantu teknik sebelumnya adalah teknik catat. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik mencatat dokumen. Teknik mencatat dokumen dipilih karena sumber data dalam penelitian ini berupa dialog- dialog yang menunjukkan adanya determinasi wanita.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Determinasi Wanita dalam Keluarga

1.1 Determinasi wanita pada cerita Ida M'Toy dalam keluarga

Peran pertama Ida, karakter utama dalam Ida M'Toy menunjukkan tekadnya dalam keluarga adalah mengelola rumah tangganya. Dalam mengelola rumah tangga, suami biasanya mengelola seluruh kegiatan keluarga. Adalah tugas seorang

pria untuk mengendalikan dan mengelola keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa pria dalam keluarga adalah sosok sebagai pemimpin dalam keluarga. Sebagai pemimpin dalam keluarga, ayah harus melengkapi kebutuhan keluarga. Dan ibu melakukan tugasnya di rumah. Itu adalah aturan yang dibentuk oleh keluarga normal.

Dalam hal ini, temukan sesuatu yang terbalik. Seluruh tugas pria dalam keluarga dilakukan oleh wanita. Seolah-olah wanita itu adalah kepala atau pemimpin dalam keluarga. Dalam cerita pendek ini menemukan sosok wanita sangat dominan dalam mengelola rumah sendiri miliknya sendiri. Ida sebagai ibu yang baik dan dia melakukan apa saja untuk membuat keluarganya bahagia dan tidak ingin menunjukkan kelemahan. Dia bisa membuat pilihannya yang baik dalam menentukan sesuatu apakah lebih baik atau sesuatu yang tidak untuk keluarganya. Sulit untuk mengontrol atau mengelola keluarga sendiri, tetapi Ida harus memenuhi semua kebutuhan keluarganya sendiri. Dia melakukan semua tugas suaminya. Dia mengambil kendali dalam

keluarga, dan menjadi orangtua tunggal setelah suaminya meninggal. Tidak ada kata menyerah dalam hidup Ida.

“Suaminya, Braddie M'Toy. Siapa yang disebutnya Toy, dikenang untuk mengumpulkan dan mengirim pakaian ke gerobak ketika dia masih muda, dan harus selalu dikirim ke suatu jalan jika tidak, bergerak sangat lambat karena panasnya. Sekarang tanpa Toy, Ida menggunakan telepon di jalan dan semacam layanan grapevine de luxe untuk membangkitkan klien dan pelanggannya”. p (111)

Kutipan di atas menunjukkan betapa kuatnya Ida. Dia bisa membuat hidup lebih baik setelah suaminya meninggal. Dia bisa menangani hidupnya dan mengatur segalanya. Dia memiliki kekuatan untuk menyelesaikan semua masalah sendiri hingga dia mendapatkan apa yang diinginkannya. Ini jelas menandakan tekad Ida. Dia tidak ingin dalam kesedihan mendalam setelah suaminya meninggal. Dia berpikir jika dia tidak melakukan apa-apa dan mengambil apa yang suaminya tugaskan untuk

keluarganya, dia tidak akan mencapai kebahagiaan suatu hari nanti. "Sekarang tanpa Toy" menyiratkan bahwa dia tidak ingin bergantung pada memori suaminya. Ida pikir dia bisa mengatur tanpa suaminya untuk menjaga keluarganya. Akan sangat sulit untuk menangani keluarga jika Ida tidak dapat membuat keputusan dalam hidupnya. Sebagai janda, ada kemungkinan banyak masalah negatif muncul dalam kehidupan Ida jika dia tidak dapat melindungi keluarganya.

Dalam cerita pendek ini, Ida sebagai orang tua tunggal memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan kebahagiaan bagi keluarganya. Dia harus mengambil semua tanggung jawab suaminya. Dalam menghasilkan uang, ia bekerja sebagai Bidan di salah satu rumah sakit di kota Mississippi selama beberapa kali dan menjadi dealer untuk beberapa kain setelah itu.

“Ida bukan wanita miskin; dia adalah wanita tua yang kaya. Dia menerimanya bahwa dia merasa iri dan hormat, tetapi itu hanya jenis penghormatan lain sejauh yang dia pedulikan, dan dia sama sekali tidak bangga menjadi kaya atau menikah di rumah wanita

kulit putih, “di jendela teluknya, “daripada dia sangat bijaksana. Dia berharap akan ternganga, tapi dia tidak sembarangan ”. p (107)

Dari kutipan di atas, kita dapat melihat bahwa Ida bukan wanita miskin. Dia bisa membuat keluarganya bahagia. “Ida bukan wanita miskin; dia adalah wanita tua yang kaya ”. Kutipan itu menunjukkan bahwa Ida punya banyak uang dan dia bisa seperti wanita kulit putih lainnya, tinggal di rumah besar dan memiliki kehidupan yang lebih baik. Dia dapat menemukan jalan keluar untuk menemukan kebahagiaan untuk dirinya dan keluarganya. Ida mencoba menjual beberapa pakaian setelah dia berhenti menjadi bidan di salah satu rumah sakit dan dia berhasil.

1.2 Determinasi Mrs. Mooney pada cerita *The Boarding House* di dalam keluarga

Mrs. Mooney adalah putri tukang daging yang tinggal di Irlandia Utara. Dia memiliki banyak hal baik yang bisa ditunjukkan kepada orang lain. Ibu Mooney memiliki dua anak, mereka

adalah Jack dan Polly. Dia tinggal bersama suaminya. Mereka seperti keluarga biasa dengan anak-anak, ibu dan ayah. Tetapi dalam keluarga Ny. Mooney ada beberapa masalah. Biasanya dalam satu keluarga, seorang suami memberi kebutuhan keuangan, bekerja dan menjadi pemimpin. Seorang suami haruslah sosok yang ditiru anak-anak. Tetapi Mr. Mooney tidak menunjukkan hal itu kepada anak-anaknya. Dia selalu minum alkohol, hanya tinggal di rumah dan tidak melakukan apa-apa dan menjadi orang yang malas. Semua kebutuhan keluarga dipenuhi oleh Ny. Mooney. Dia menjadi pekerja dan pemimpin di keluarganya.

Peran pertama Mrs. Mooney yang menunjukkan tekadnya dalam keluarga adalah mengelola rumah tangga. Ibu Mooney adalah wanita yang penuh gairah, dia dapat membuat keluarganya bahagia dan menjaga anak-anaknya. Tuan Mooney sebagai pemimpin dalam keluarga tidak memiliki tugas atau tanggung jawab dalam mengelola keluarganya. Dia selalu minum alkohol dan tidak melakukan apa-apa. Semua pekerjaan rumah tangga dilakukan oleh Nyonya Mooney. Dia adalah ibu dan ayah bagi anak-anaknya. Dia memiliki

beberapa pria muda yang tinggal di rumahnya yang berasal dari Liverpool dan Isle of Man. Mereka tinggal di rumah Nyonya Mooney beberapa kali untuk bekerja.

“Rumahnya memiliki populasi mengambang yang terdiri dari turis dari Liverpool dan Isle of Man dan, kadang-kadang, dari aula musik. Populasi penduduk terdiri dari pegawai kota. Dia memerintah rumahnya dengan cerdik dan tegas, tahu kapan harus menghargai, kapan harus bersikap keras dan kapan membiarkan hal itu berlalu. Semua pemuda penduduk berbicara p (423)

Dari kutipan di atas, menunjukkan bahwa Ny. Mooney mengambil semua posisi dalam keluarga. *"Dia memerintah rumahnya dengan cerdik dan tegas, tahu kapan harus menghargai, kapan harus tegas dan kapan membiarkan hal itu berlalu"*. Dia juga mencoba untuk membuat rumahnya menjadi tegas dan terlihat sangat baik untuk orang-orang yang tinggal di rumahnya. Ada begitu banyak orang yang tinggal di rumahnya meskipun dari negara yang berbeda, *"Rumahnya memiliki populasi mengambang yang terdiri dari wisatawan*

dari Liverpool dan Isle of Man dan, kadang-kadang, dari aula musik". Nyonya Mooney sebagai pemilik rumah membuat semua orang di rumahnya mematuhi apa yang dikatakannya. Adalah mungkin bagi para pemuda untuk memberikan citra buruk kepada keluarganya dalam satu hari, karena mereka masih muda dan masih bebas. Dia menjadi pemimpin dan pemilik rumah ini. Dia menyimpan semua tanggung jawab yang harus dijaga oleh suaminya. Suaminya tidak mau melakukan apa pun.

Peran kedua Mrs. Mooney yang menunjukkan tekadnya dalam keluarga adalah mengelola keuangan. Nyonya Mooney adalah wanita yang kuat. Dia bisa bertahan hidup dalam kehidupannya yang buruk. Dia punya suami tapi dia tidak berguna. Dia memiliki pekerjaan besar karena dia harus memenuhi kebutuhan keuangan di keluarganya dengan miliknya sendiri. Dia tidak merasa malu untuk menyewa rumahnya untuk mendapatkan uang. Suaminya selalu minum alkohol dan melupakan keluarga di mana dia harus memberikan kebutuhan keuangan. Semua hal dilakukan oleh Ny. Mooney. Dia

mencoba untuk menyewa rumahnya dan membuat rumahnya menjadi rumah kost.

"Nyonya. Mooney, yang telah mengambil apa yang mengingatkan akan uangnya untuk mengirim bisnis daging dan mendirikan rumah kost di pos Hardwick, adalah seorang perempuan besar yang mengesankan. Rumahnya memiliki populasi mengambang.... "P (423)

Dari kutipan di atas, ditemukan bahwa Ny. Mooney melakukan apa pun untuk mendapatkan uang, meskipun ia harus menyewa rumahnya. Dia berpikir bahwa untuk mendapatkan banyak uang atau dukungan keuangan yang lebih baik, dia harus membuat cara baru, tidak hanya berharap dengan bisnis tukang daging, tetapi dia harus membuat pekerjaan baru atau bisnis lainnya. "Mendirikan rumah kost di pos Hardwick, adalah seorang wanita yang mengesankan", dia menyewa rumahnya untuk pria muda yang tinggal beberapa kali untuk pekerjaan. Dia menemukan keuangannya sendiri tanpa bantuan dari suaminya. Dia mengatakan kepada putranya, Jack, untuk mencari pekerjaan karena dia berpikir bahwa bisnis daging dan rumah sewa tidak cukup untuk

membayar pengeluaran kehidupan sehari-hari mereka.

2. Peran Perempuan dalam Menunjukkan Determinasi di Masyarakat

2.1 Peran Perempuan dalam Menunjukkan Determinasi pada cerita *Ida M'toy* di Masyarakat

Dalam cerita ini menunjukkan tentang karakter perempuan dalam mengatasi masalah mereka dari efek masyarakat. Masyarakat adalah hal yang penting dalam kehidupan. Kita tidak bisa hidup sendiri di dunia ini dan kita membutuhkan orang lain untuk berinteraksi. Masyarakat dapat mempengaruhi kebiasaan atau karakter seseorang: menjadi baik atau buruk. Dalam kisah *Ida M'Toy*, ditemukan bahwa *Ida* telah membuat hidupnya lebih bermanfaat bagi keluarga dan masyarakatnya. Dia dapat membuat orang-orang di sekitarnya menghormatinya dan menghormatinya meskipun dia adalah wanita kulit hitam itu disebabkan oleh fakta bahwa dia dapat membuat orang kulit putih menerima dia sebagai orang penting dalam masyarakat.

"Ida M'Toy, seorang wanita Negro tua, karena sepanjang waktu seorang bidan di kota kecil saya di Mississippi dan untuk penjual waktu di pakaian bekas di tempat yang sama, telah meroket sejauh yang diingat oleh kebanyakan orang. Atau, lebih tepatnya, dia semacam meteor (karena dia bukan Ephemeral, hanya tiba-tiba dan membintangi). Cara-caranya tampak pada...." P (106)

Pada kutipan di atas ditemukan bahwa *Ida* mencoba bagaimana hidup dalam masyarakat dengan kehormatan dan kaya. Dia tinggal di daerah orang kulit putih tetapi, dia bisa menerima bisa di sana. Dia dapat membuat interaksi yang baik dengan mereka dan dengan mana mereka dapat menghormatinya. Dia menjadi orang terkenal, dan dia tidak arogan dengan apa yang dia miliki. Dia selalu berusaha membantu orang lain di masyarakat dan bahwa dia menjalin hubungan baik dengan anggota masyarakat.

2.2 Peran Perempuan dalam Menunjukkan Determinasi pada cerita Mrs. Mooney di Masyarakat

Di Asrama Nyonya Mooney sebagai orang tua tunggal meskipun ada pria di keluarga ini tapi dia tidak berguna. Dia mencoba melindungi keluarganya sendiri dan mengatasi masalahnya di masyarakat. Masyarakat adalah hal yang penting karena dapat memberikan banyak pengaruh dalam kehidupan. Seseorang bisa menjadi lebih baik atau tidak, itu tergantung dalam keluarga itu sendiri. Dalam kisah ini menemukan kemampuan dari Mrs. Mooney dalam mengatasi keluarganya di masyarakat.

"Nyonya. Mooney secara naluriah melirik ke arah jam emas kecil di atas rak perapian segera setelah dia sadar melalui lamunannya bahwa lonceng-lonceng Gereja George berhenti berdentang.... Dia yakin dia akan menang. Untuk mulai dengan dia memiliki semua bobot pendapat sosial di sisinya: dia adalah seorang ibu yang marah".
p (424)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Ny. Mooney bukan hanya wanita yang selalu tinggal di rumah. Dia adalah wanita religius "*Dia menjadi sadar melalui lamunannya bahwa lonceng Gereja George berhenti berdering... dia yakin dia akan menang*". Dia selalu membuat interaksi dengan masyarakat dengan pergi ke gereja. Dia dapat menerima semua pendapat masyarakat terhadap keluarganya jika itu benar. Tetapi jika pendapat itu tidak benar dia akan menolaknya. "*Untuk memulai dengan dia memiliki semua bobot pendapat sosial di sisinya: dia adalah seorang ibu yang marah*". Dari analisis di atas kita dapat menyimpulkan bahwa Ida M'Toy dan Mrs. Mooney mencoba mengatasi masalah mereka di masyarakat. Mereka sudah membuktikan kepada masyarakat mereka bahwa mereka memiliki hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitarnya, dan mereka dapat menciptakan situasi yang harmonis.

D. Simpulan dan Saran

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa wanita juga memiliki peran penting dalam keluarga dan masyarakat. Mereka dapat membuktikan kepada masyarakat bahwa mereka dapat menangani masalah mereka dan menentukan sesuatu untuk mengubah hidup mereka menjadi lebih baik. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi peneliti lain juga mampu melihat sisi lain dari penelitian ini untuk bisa lebih sempurna lagi.

Daftar Pustaka

- Roget's II: *The New Thesaurus, Third Edition*. 1995
- Edition College. *Webster's New Word Encyclopedia*. New York: Prentice Hall. 1993
- Perrine, Laurence. *Literature Structure, Soundand Sense*. Fifth Edition. New York Harcourt Brace Javanovich. Inc.1998
- Djajanegara, Soenarjati. *Kritik Sastra Feminis. Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Hooks, Bell. 1984. *FEMINIST THEORY from margin to centre*. Boston: South End Press.
- Abrams, M.H. 1985. *A Glossary of Terms. Fifth Edition*. New York:Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Guerin, Wilfred L. 1999. *A Handbook of Critical Approaches to Literature 4th Edition*. New York: oxford University Press.
- Neufeld, Victoria (ed). 1991. *Webster's New World Dictionary*. New York: Prentice Hall General Reference.
- Dale O'leary. "The Male Feminist Convention". [http://www Miscmedia.com/MaleFeminist.html](http://www.Miscmedia.com/MaleFeminist.html)
- Bergs, Barbara. 1995. "*In The Remember Gate: Origin of American Feminism*"